

ABSTRAK

DETERMINAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI INDONESIA

(Analisis Data Sekunder Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017)

Heny Oktora Safitri

Pendahuluan: Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan penyakit kronis saat dewasa pada bayi yang berhasil hidup atau masih hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan BBLR di Indonesia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Data tentang faktor ibu (usia ibu, jumlah kunjungan ANC, tingkat pendidikan, dan status merokok ibu), faktor anak (urutan kelahiran), dan faktor sosial-demografis (daerah tempat tinggal dan status kekayaan) dari 14,239 responden ditemukan dengan purposive sampling. Data dilakukan analisis bivariat menggunakan uji chi-square dilanjutkan regresi logistik biner untuk analisis multivariat. Data dianalisis menggunakan STATA versi 14.0. **Hasil:** Sebanyak 6.74% bayi lahir dengan BBLR. Ibu dengan jumlah kunjungan ANC <4 kali lebih berisiko 86% untuk memiliki bayi dengan BBLR (AOR = 1.86; 95% CI = 1.44-2.42) dibandingkan dengan ibu dengan jumlah kunjungan ANC \geq 4 kali. Ibu yang tidak berpendidikan dan tamat SD berisiko lebih dari dua kali dan 45% lebih berisiko memiliki bayi dengan BBLR (AOR = 2.09; 95% CI = 1.00-4.37; AOR = 1.45; 95% CI = 1.05-2.00) dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan jumlah kunjungan ANC merupakan faktor yang paling dominan terhadap kejadian BBLR di Indonesia. Promosi kesehatan melalui media yang menarik dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan ibu perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan calon ibu sebagai upaya mengurangi BBLR di Indonesia.

Kata kunci: *determinant, low birth weight, ANC, demographic and health survey*

ABSTRACT

DETERMINANTS OF LOW BIRTH WEIGHT IN INDONESIA

(Data analysis of Indonesian Demographic and Health Survey 2017)

Heny Oktora Safitri

Introduction: Low birth weight (LBW) is one of the major factors affecting the development of chronic diseases when adults in babies who succeed in living or still alive. This study aimed to analyze the determinants of LBW in Indonesia. **Method:** This study used data from Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) 2017. Data on maternal factors (maternal age, number of ANC visits, level of education, and maternal smoking), child factor (birth order), and socio-demographic factors (residence and wealth status) of the 14,239 respondents found with purposive sampling. Data were bivariate analyzed using Chi-square test (X^2) followed by binary logistic regression for analyzed multivariate. Data were analyzed using STATA 14.0. **Result:** There were 6.74% babies born with LBW. Mothers with number of ANC visits <4 times were 86% more riskily to have babies with LBW (AOR = 1.86; 95% CI = 1.44-2.42) compared to those with number of ANC visits ≥ 4 times. Mothers with no education and complete primary were more than twice and 45% more riskily to have babies with LBW (AOR = 2.09; 95% CI = 1.00-4.37; AOR = 1.45; 95% CI = 1.05-2.00) compared to those with higher education. **Discussions:** This study revealed that number of ANC visits were dominant factor in the incidence of LBW in Indonesia. Health promotion through attractive media and adjusted to the level of maternal education needs to be done to increase the knowledge of prospective mothers as an effort to reduce LBW in Indonesia.

Keywords: *determinant, low birth weight, ANC, demographic and health survey*